

INTISARI

ANALISIS POLA SENTIMEN DAN TOPIK PADA NOVEL AGATHA CHRISTIE MENGUNAKAN VADER DAN LDA

oleh

Yessica Thipandona

22/497660/PA/21441

Seorang penulis kerap kali meninggalkan jejak khas dalam karya-karyanya, mulai dari pola emosi atau sentimen, pilihan topik, hingga cara membangun narasi yang berulang dari satu novel ke novel lainnya. Namun, memahami pola-pola tersebut melalui pembacaan manual pada korpus yang besar memerlukan waktu yang cukup panjang dan dapat menghasilkan variasi interpretasi antarpembaca. Penelitian ini mengkaji pola kecenderungan sentimen dan topik dalam 10 novel karya Agatha Christie secara komputasional menggunakan analisis sentimen berbasis VADER dan pemodelan topik berbasis LDA. Kesepuluh novel yang dianalisis bersumber dari Project Gutenberg dan mencakup karya-karya awal Christie yang diterbitkan antara tahun 1920 hingga 1930, dengan analisis dilakukan pada tingkat *scene* operasional.

Analisis sentimen dilakukan menggunakan VADER sebagai metode utama dan TextBlob sebagai metode pembandingan untuk validasi dari hasil yang didapatkan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa VADER dan TextBlob memiliki tingkat kesesuaian tertentu, dengan nilai *Pearson correlation* sebesar 0,5057 dan *Spearman correlation* sebesar 0,5043. Pada permodelan topik, LDA digunakan sebagai metode utama, sedangkan HDP digunakan sebagai model pembandingan untuk melihat perbedaan kualitas topik yang dihasilkan. Model LDA terbaik diperoleh pada konfigurasi 11 topik dengan nilai *coherence* sebesar 0,5791 dan *perplexity* sebesar -7,8887, mengungguli HDP yang memiliki nilai *coherence* 0,3314.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sentimen didominasi *scene* netral, dengan fluktuasi yang cenderung lebih kuat pada bagian awal dan akhir cerita, sehingga membentuk kecenderungan naratif *trigger - investigation - resolution*. Sementara itu, topik-topik yang ditemukan menunjukkan bahwa karya-karya Agatha Christie dibangun melalui empat kecenderungan utama pilihan topik, yaitu *closed-space mystery*, *deductive investigation*, motif sosial-personal, dan variasi genre. Temuan-temuan ini memperlihatkan bahwa narasi Christie tidak hanya bertumpu pada misteri dan deduksi, tetapi juga pada relasi sosial serta eksplorasi bentuk cerita yang beragam.

Kata Kunci: Analisis Sentimen, VADER, Permodelan Topik, LDA, Karya Sastra, Novel, Agatha Christie

ABSTRACT

ANALYSIS OF SENTIMENT AND TOPIC PATTERNS IN AGATHA CHRISTIE'S NOVELS USING VADER AND LDA

by

Yessica Thipandona

22/497660/PA/21441

An author often leaves distinctive traces across their works, ranging from emotional or sentiment patterns, topic preferences, to recurring ways of constructing narrative from one novel to another. However, understanding such patterns through manual reading of a large corpus requires considerable time and may lead to variations in interpretation among readers. This study examines sentiment and topic tendency patterns in 10 Agatha Christie novels computationally using VADER-based sentiment analysis and LDA-based topic modeling. The ten novels analyzed were obtained from Project Gutenberg and include Christie's early works published between 1920 and 1930, with the analysis conducted at the level of operational scenes.

Sentiment analysis was carried out using VADER as the main method and TextBlob as a comparison method to validate the obtained results. The evaluation results show that VADER and TextBlob demonstrate a certain degree of agreement, with a Pearson correlation value of 0.5057 and a Spearman correlation value of 0.5043. In topic modeling, LDA was used as the main method, while HDP was used as a comparison model to examine differences in topic quality. The best LDA model was obtained with a configuration of 11 topics, achieving a coherence score of 0.5791 and a perplexity value of -7.8887, outperforming HDP, which achieved a coherence score of 0.3314.

The results show that sentiment is dominated by neutral scenes, with stronger fluctuations tending to appear at the beginning and the end of the narrative, thus forming a narrative tendency of trigger–investigation–resolution. Meanwhile, the topics identified indicate that Agatha Christie's works are built around four main topic tendencies, namely closed-space mystery, deductive investigation, social-personal motives, and genre variation. These findings suggest that Christie's narratives are not solely grounded in mystery and deduction, but also in social relations and the exploration of diverse narrative forms.

Keywords: Sentiment Analysis, VADER, Topic Modeling, LDA, Literary Works, Novel, Agatha Christie